

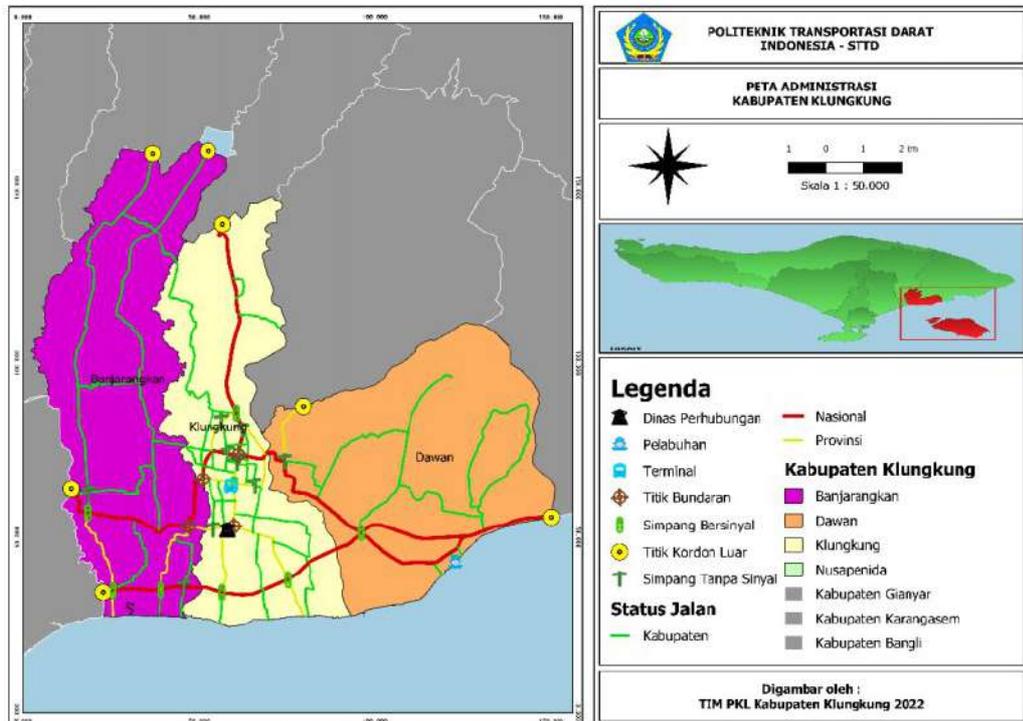
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Keseimbangan jaringan transportasi terjadi akibat adanya suatu keperluan atau kebutuhan, di Kabupaten Klungkung sendiri menganut pola Jaringan Jalan Radial. Pola radial digambarkan dalam artian keseluruhan kegiatan masyarakat berpusat pada area pusat kota, hal tersebut tentunya berdampak juga pada Central Business District (CBD) di Kabupaten Klungkung. Dengan pola jaringan transportasi ini maka memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam sistem transportasi. Dimana pola dengan jaringan radial ini juga akan sangat berdampak pada penentuan rute angkutan kota dan pelayanannya.

Transportasi tentunya dapat berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat sehingga perlu adanya penataan pada sistem transportasi guna mewujudkan transportasi sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna jasa dan tingkat pelayanan dimana berdasarkan yang tertib, aman, nyaman, cepat, teratur, lancar serta dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakatnya. Karakteristik sarana di Kabupaten Klungkung sendiri meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupaten Klungkung ini kendaraan di dominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Kota), AKDP dan AKAP serta ojek online maupun konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, truk kecil, truk sedang, truk tangki, dan truk besar. Pada halaman berikut merupakan Peta Administrasi Kabupaten Klungkung :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Klungkung PTDI-STTD, 2022

Gambar 2. 1. Peta Administrasi Kabupaten Klungkung

Karakteristik sarana di Kawasan Alun-Alun Kabupaten Klungkung meliputi kendaraan pribadi dan kendaraan barang (pick up, truk kecil dan truk sedang). Pada wilayah kajian angkutan umum tidak beroperasi dikarenakan rute dari angkutan umum sendiri yang tidak pasti. Masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pada saat berkegiatan ke Alun-Alun. Untuk itu perlu diketahui data jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut fungsi yang terdiri dari :

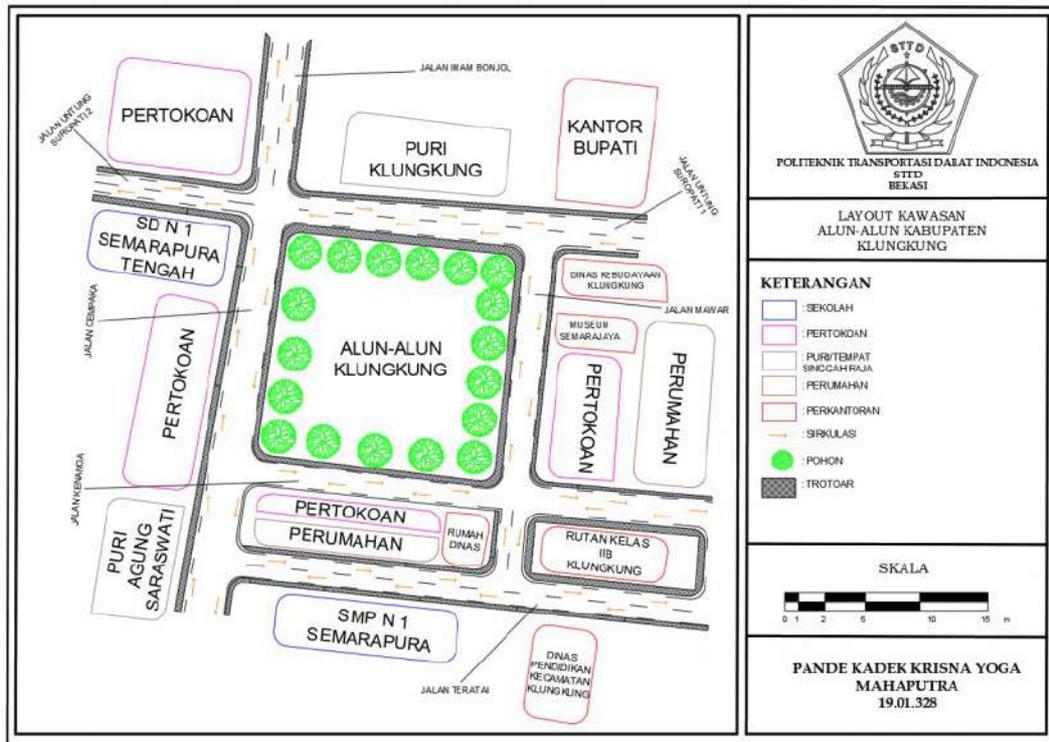
Tabel 2. 1. Jaringan Jalan Wilayah Kajian

No	Fungsi Jalan	Jumlah Ruas	Panjang Jalan (m)
1	Kolektor	2	812,22
2	Lokal	5	1212,5

Sumber : Tim PKL Kabupaten Klungkung PTDI-STTD, 2022

Sehingga jaringan jalan wilayah studi yang dikaji sepanjang 2024,72 meter

2.2. Kondisi Wilayah Kajian



Gambar 2. 2. Wilayah Kajian

Alun-Alun Kabupaten Klungkung terletak di Desa Semarapura Tengah Kecamatan Klungkung. Alun-Alun berada pada koordinat $8^{\circ}32'08.8''S$ $115^{\circ}24'06.8''E$. Alun-Alun Kabupaten Klungkung merupakan salah satu pusat perbelanjaan di Kabupaten Klungkung yang dekat dengan daerah CBD. Di Kawasan sekitar alun-alun ini sendiri terdapat beberapa pusat kegiatan lainnya seperti perkantoran, pelayanan kesehatan, dan pendidikan. Pada kawasan alun-alun ini terdapat beberapa ruas jalan dan simpang yang terpengaruh oleh aktivitas yang ada di alun-alun. Di Kabupaten Klungkung sendiri untuk pembagian rentang kependudukan sesuai jenis kalamis sebagai berikut :

Tabel 2. 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Klungkung

Kelompok Umur per 5 tahun	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung (Jiwa)					
	Laki-laki		Perempuan		Jumlah (Ribu)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
0-4	7662	7752	7342	7422	15004	15174
5-9	7344	7302	7039	7005	14383	14307
10-14	8094	7996	7503	7436	15597	15432
15-19	8142	8212	7614	7663	15756	15875
20-24	7936	8081	7585	7688	15521	15769
25-29	8052	8184	7604	7721	15656	15905
30-34	7699	7820	7343	7428	15042	15248
35-39	7872	7935	7514	7559	15386	15494
40-44	7760	7809	7676	7695	15436	15504
45-49	6833	6946	6983	7097	13816	14043
50-54	6233	6355	6569	6707	12802	13062
55-59	5891	6078	6202	6421	12093	12499
60-64	4665	4864	5046	5271	9711	10135
65-69	3816	3977	4241	4428	8057	8405
70-74	2714	2863	3100	3255	5814	6118
75+	2944	3071	3907	4079	6851	7150
Jumlah	103657	105245	103268	104875	206925	210120

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung, 2021

Dari data kependudukan tersebut diketahui pertumbuhan dari tahun 2020 hingga tahun 2021 untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.588 jiwa sementara untuk perempuan sebanyak 1.607 jiwa sehingga total pertumbuhan dari tahun 2020 hingga tahun 2021 yaitu 3.195 jiwa. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk ini maka tidak mungkin sistem transportasi di Kabupaten Klungkung tidak mengalami permasalahan, sebab semakin tinggi penduduk maka tingkat mobilitas masyarakat pun akan semakin semakin tinggi. Maka dari itu, diperlukannya manajemen dan rekayasa lalu-lintas untuk mengantisipasi permasalahan transportasi seperti kemacetan bahkan kecelakaan.

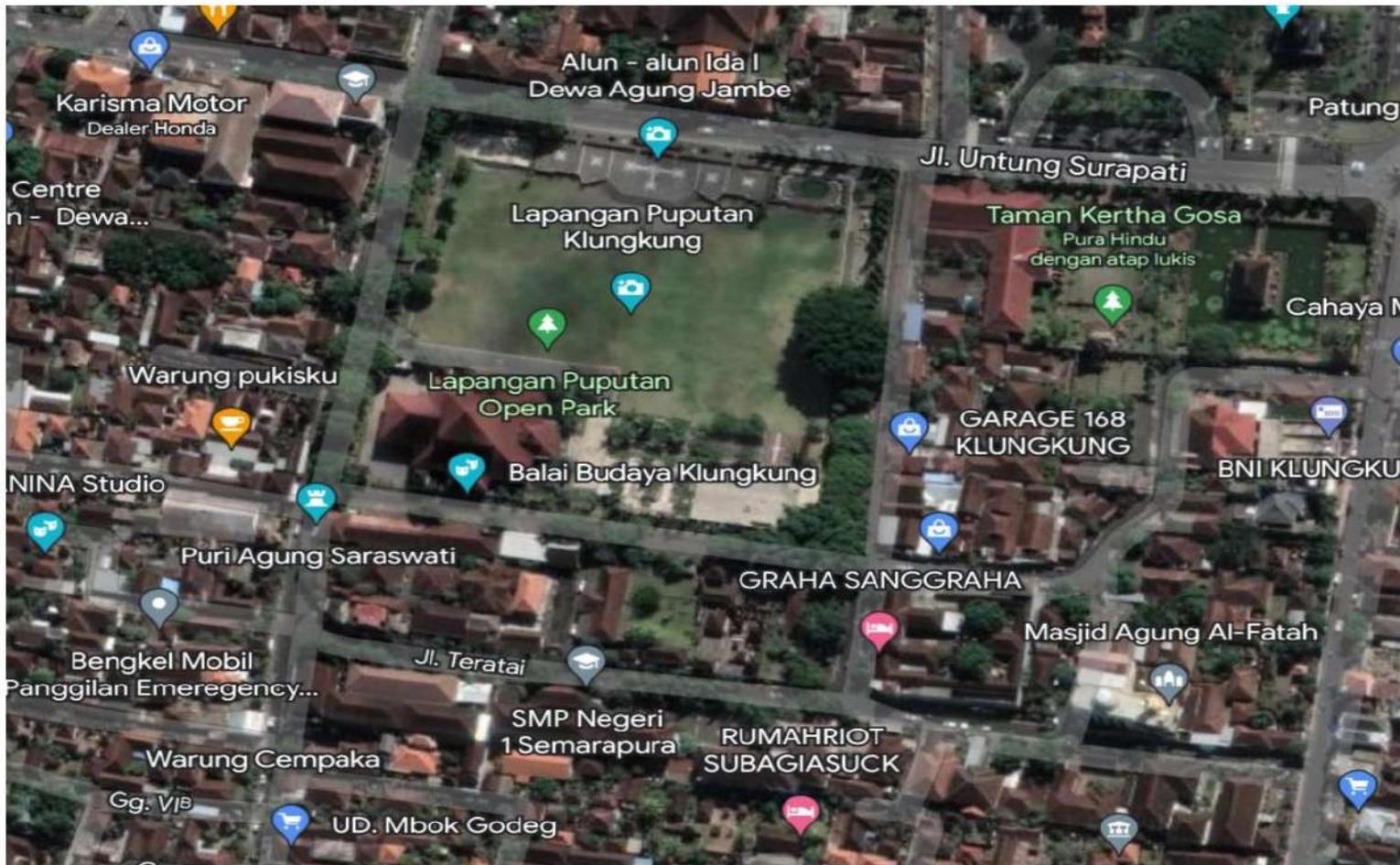
Beberapa ruas jalan dan simpang yang terpengaruh yaitu :

Tabel 2. 3. Ruas Jalan Terpengaruh

No.	Nama Jalan	Arah	Tipe Jalan	Hambatan Samping	Tata Guna Lahan	Lebar Jalur Efektif (m)
1	Jalan Untung Surapati 1	Dua Arah	2/2 UD	H	COM	6
2	Jalan Untung Surapati 2	Dua Arah	2/2 UD	H	COM	6
3	Jalan Teratai	Dua Arah	2/2 UD	L	COM	5
4	Jalan Kenanga	Dua Arah	2/2 UD	L	COM	3,8
5	Jalan Cempaka	Dua Arah	2/2 UD	H	COM	5
6	Jalan Imam Bonjol	Dua Arah	2/2 UD	L	RES	5
7	Jalan Mawar	Dua Arah	2/2 UD	H	COM	4

Sumber : Tim PKL Kabupaten Klungkung PTDI-STTD, 2022

Serta pada wilayah kajian ini terdapat 2 simpang tidak bersinyal yaitu Simpang Alun-Alun dan Simpang Kenanga. Alun-Alun Kabupaten Klungkung ini berada di ruas Jl. Untung Surapati 1, Jalan Cempaka, Jalan Kenanga, Jalan Mawar dengan tipe jalan 2/2 UD. Banyaknya aktivitas yang terjadi di ruas jalan tersebut. Aktivitas pedagang berjualan, pembeli yang memarkirkan kendaraan pada badan jalan, perkantoran, para siswa yang menyeberang, masyarakat dari berbagai golongan seperti muda maupun tua yang berolahraga di wilayah Alun-Alun, dan lalu lintas biasa yang dilewati pengendara untuk aktivitas sehari-hari. Sehingga faktor keselamatan pejalan kaki pun menjadi persoalan yang utama dikarenakan rata-rata pengunjung alun-alun Kabupaten Klungkung didominasi oleh masyarakat pejalan kaki.



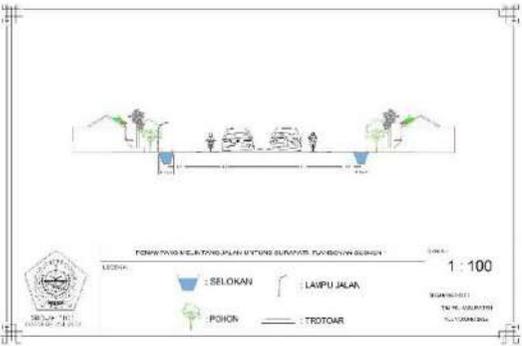
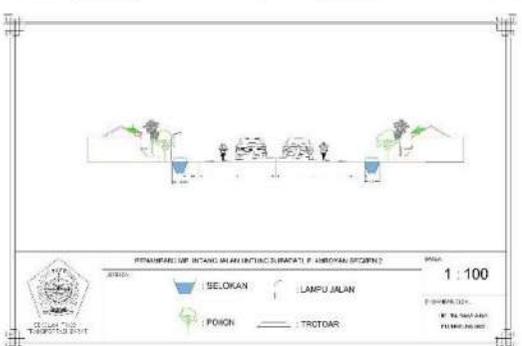
Sumber : <https://earth.google.com/web/place/Klungkung> (diakses pada 24 Juni 2023)

Gambar 2. 3. Lokasi Wilayah Studi

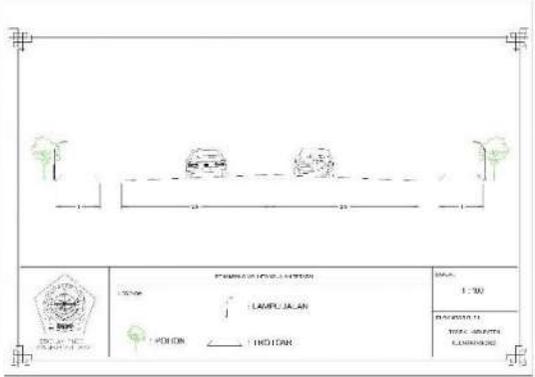
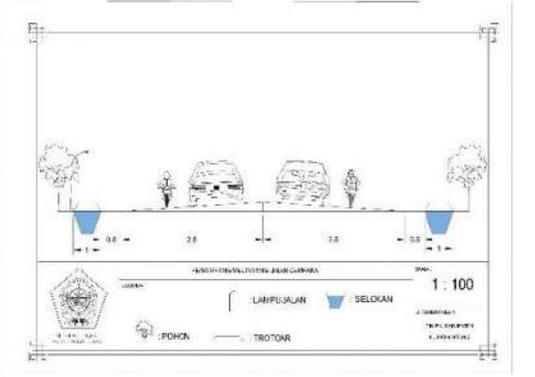


Gambar 2. 4. Kondisi Visualisasi Kawasan Alun-Alun.

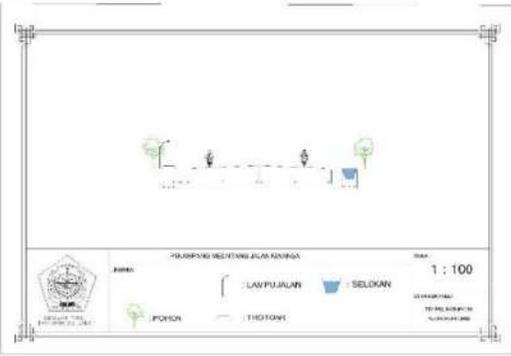
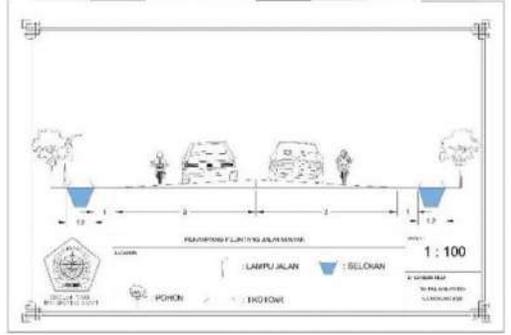
Tabel 2. 4. Visualisasi Tiap Ruas Kajian

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
1	Jalan Untung Surapati 1		 <p> <small>PERENCANAAN MELINTANG JALAN UNTUNG SURAPATI 1, KABUPATEN SURABAYA</small> <small>LEGEN:</small> <small>SELOKAN</small> <small>LAMPU JALAN</small> <small>POHON</small> <small>TROTOAR</small> <small>SKALA: 1:100</small> <small>DISUSUN OLEH:</small> <small>TAH. M. GUNAWAN</small> <small>PLANNING</small> </p>	254,22 m
2	Jalan Untung Surapati 2		 <p> <small>PERENCANAAN MELINTANG JALAN UNTUNG SURAPATI 2, KABUPATEN SURABAYA</small> <small>LEGEN:</small> <small>SELOKAN</small> <small>LAMPU JALAN</small> <small>POHON</small> <small>TROTOAR</small> <small>SKALA: 1:100</small> <small>DISUSUN OLEH:</small> <small>TAH. M. GUNAWAN</small> <small>PLANNING</small> </p>	558 m

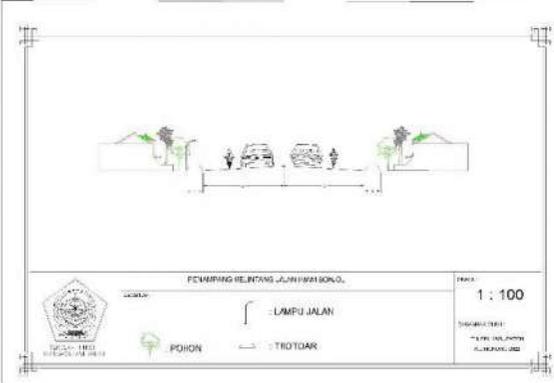
Tabel 2.4. Lanjutan

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
3	Jalan Teratai			275 m
4	Jalan Cempaka			196 m

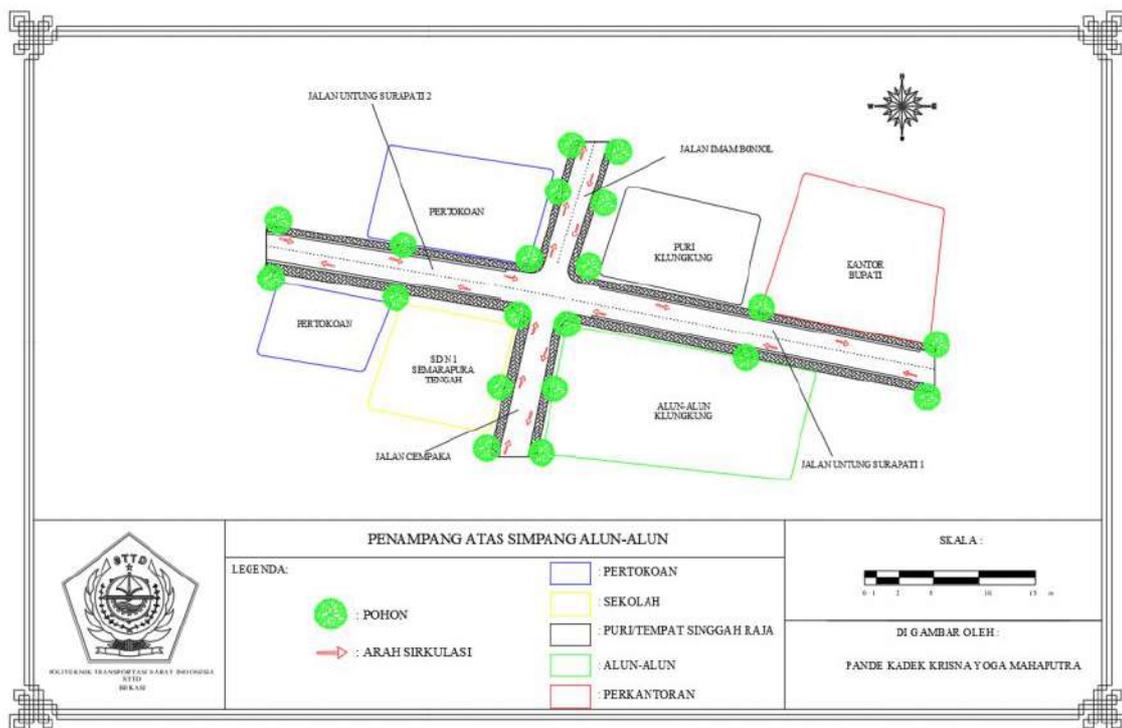
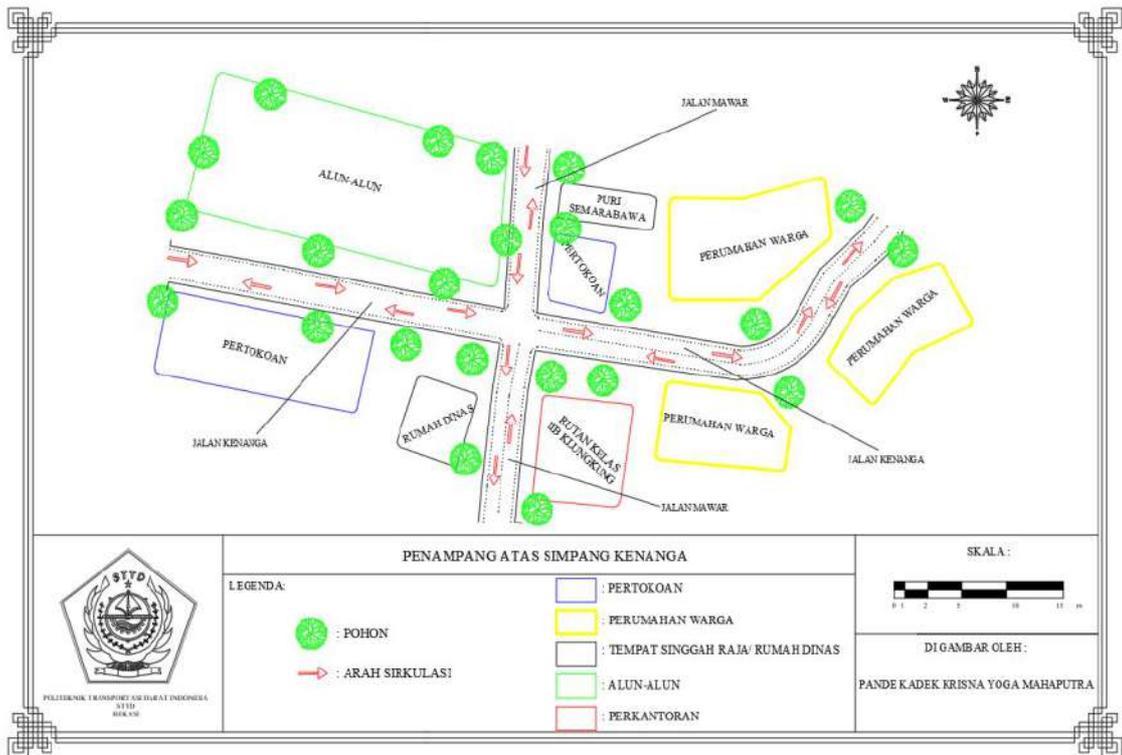
Tabel 2.4. Lanjutan

No	Nama Ruas Jalan	Visualisas	Penampang Melintang	Panjang Jalan
5	Jalan Kenanga			337 m
6	Jalan Mawar			189 m

Tabel 2.4. Lanjutan

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan
7	Jalan Imam Bonjol		 <p>PEMANGK MELINTANG JALAN IMAM BONJOL</p> <p>SKALA: 1 : 100</p> <p>LEGENDA: □ LAMPU JALAN ○ POHON ○ TROTOAR</p>	215 m

Sumber : Tim PKL Kabupaten Klungkung PTDI-STTD, 2022



Gambar 2. 5. Simpang Kenanga dan Simpang Alun-Alun